

Kualitas Laporan Keuangan Dilihat dari Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, dan Kompetensi SDM

Kholisotul Jannah¹, Ita Rakhmawati²

IAIN Kudus^{1,2}

Email: kholisotuljannah6@gmail.com¹,

itarakhmawati@iainkudus.ac.id²

Abstract

This research aims to analyze the quality of financial reports by examining the accounting information system, internal control system, and human resources competency at BPJS Employment Jepara Regency. This research is associative research with a quantitative approach. The population in this study were all employees at BPJS Employment Jepara Regency. The sample selection used saturated sampling and obtained 68 respondents. The primary research data was obtained through questionnaires. Data analysis uses multiple linear regression analysis techniques. The results of this study indicate that the accounting information system has a positive significant effect on the quality of financial reports. The internal control system has a positive significant effect on the quality of financial reports. The human resources competency has a positive significant effect on the quality of financial reports. These three variables are simultaneously able to reveal the variable quality of financial reports by 63%. This study is expected to be able to provide input to BPJS Employment Jepara Regency that it always improves the effectiveness of AIS by improving technology and cross-departmental data integration, strengthening the internal control system starting from the prevention stage, and regularly improving the quality of HR in financial data processing through programmed training.

Keywords: Quality of Financial Reports; Accounting Information Systems; Internal Control Systems; Human Resources Competence.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis kualitas laporan keuangan dilihat dari aspek sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal, serta kompetensi Sumber Daya Manusia di BPJS Ketenagakerjaan Kabupaten Jepara. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai pada BPJS Ketenagakerjaan Kabupaten Jepara. Pemilihan sampel dengan menggunakan sampling jenuh dan diperoleh sebanyak 68 responden. Data penelitian merupakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner. Analisis data menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil riset menunjukkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Variabel sistem pengendalian internal memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Variabel kompetensi SDM memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Ketiga variabel tersebut secara simultan mampu mengungkap variabel kualitas laporan keuangan sebesar 63%. Penelitian ini

diharapkan mampu memberikan masukan kepada BPJS Ketenagakerjaan Kabupaten Jepara bahwa selalu meningkatkan efektivitas SIA dengan peningkatan teknologi dan integrasi data lintas departemen, memperkuat sistem pengendalian internal dimulai dari tahap pencegahan, serta secara teratur meningkatkan kualitas SDM di dalam pengolahan data keuangan melalui diklat yang terprogram.

Kata Kunci: Kualitas Laporan Keuangan; Sistem Informasi Akuntansi; Sistem Pengendalian Internal; Kompetensi Sumber Daya Manusia.

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan salah satu parameter utama yang memperlihatkan kinerja manajemen sebuah perusahaan. Laporan keuangan memiliki peran penting sebagai dasar *decision making* oleh stakeholder. Laporan keuangan dibutuhkan guna melihat hasil kerja dan perjalanan dari masa ke masa serta untuk melihat seberapa jauh tujuan perusahaan telah dicapai (Herawati, 2019). Suatu laporan keuangan perlu memiliki tolak ukur guna meningkatkan kualitas informasi yang diberikan sehingga pengguna dapat membuat keputusan secara efisien.

Penyusunan laporan keuangan yang dilakukan dengan akurat mampu menghasilkan dokumen yang berkualitas tinggi. Perusahaan selalu berkeinginan untuk menyelesaikan laporan keuangan yang menentukan keberhasilan perusahaan pada setiap periode pelaporan. Beberapa upaya diusahakan, seperti tidak menyampaikan informasi yang cenderung berdampak negatif pada keadaan finansial entitas. Namun, dengan demikian akan menghasilkan laporan keuangan yang kurang memuaskan karena informasi yang diberikan tidak dapat diandalkan (Susanto, 2013).

BPJS ketenagakerjaan merupakan salah satu instansi plat merah yang menjalankan fungsi dan perannya dalam penjaminan hak hak ketenagakerjaan di Indonesia. Transparansi laporan keuangan BPJS Ketenagakerjaan menjadi isu penting yang mengemuka dalam beberapa tahun terakhir. Terkait dengan kualitas laporan keuangan, BPJS Ketenagakerjaan Kabupaten Jepara diharuskan untuk mengungkapkan secara jelas pengelolaan dana peserta, meliputi informasi cadangan klaim, alokasi dana investasi, dan proyeksi pengeluaran (Badan Pemeriksa Keuangan, 2023). Pada tahun 2023, BPJS Ketenagakerjaan Kabupaten Jepara, terdapat indikasi terjadinya inefisiensi investasi. Hal ini terlihat dari nilai penjualan yang meningkat ketika piutang atau tagihan dari perusahaan mitra meningkat nilainya. Praktik tersebut berpotensi mengarahkan investor ke bisnis yang sebenarnya memiliki kinerja atau prospek yang buruk, yang pada akhirnya dapat menyebabkan kerugian finansial yang besar. Untuk menjaga efektivitas dan integritas pasar

keuangan, diperlukan kepercayaan terhadap informasi keuangan yang reliabel.

Sistem informasi akuntansi menghasilkan informasi dalam bentuk data keuangan yang telah diproses, yang biasanya disajikan sebagai nilai yang tampak (Roni Maulinda, 2021). Maka dari itu sistem informasi akuntansi dirancang sesuai dengan kebutuhan perusahaan sehingga dapat menyajikan informasi yang berkualitas serta bisa dipertanggungjawabkan. Menurut penelitian Setiyowati & Kuntadi (2023), menyimpulkan bahwa SIA mempunyai pengaruh secara positif atas kualitas laporan keuangan. Sedangkan hasil yang berbeda pada studi yang dilakukan Ummah yang menyatakan bahwa SIA justru memberikan pengaruh negatif atas kualitas laporan keuangan (Ummah, 2019). Sedangkan menurut penelitian Mangar et al., (2022) dan Atharrizka et al., (2021) menunjukkan jika SIA tidak berpengaruh atas kualitas laporan keuangan.

SPI (Sistem Pengendalian Internal) diperlukan guna implementasi pelaporan keuangan yang benar dan tepat. SPI merupakan strategi yang terkait semua alat dan teknologi yang terkoordinasi dalam perusahaan sebagai proses pemantauan untuk memastikan akurasi dan kepatuhan data, serta untuk meningkatkan efisiensi dan kepatuhan terhadap tugas manajemen. Oleh karena itu, agar aset perusahaan ditekankan dengan aman (Wulansari, 2020).

Pada penelitian Setiyowati & Kuntadi (2023), Wulansari (2020), dan Mangar et al., (2022) memperlihatkan SPI memiliki pengaruh positif atas kualitas laporan keuangan. Namun demikian bertolak belakang terhadap hasil studi Kansah et al., (2023), Yendrawati (2013), dan Syafrudin et al (2021) memperlihatkan bahwa SPI memiliki pengaruh negatif atas kualitas laporan keuangan. Demikian pula penelitian yang dilakukan oleh Azri & Ruslim, (2023), Hemawan et al., (2020), dan Pramesti et al., (2021) memberikan kesimpulan yang berbeda pula di mana SPI tidak memberikan pengaruh atas kualitas laporan keuangan.

Sementara itu kompetensi SDM menunjukkan kemampuan untuk menyelesaikan pekerjaan dengan efektif. Dengan kompetensi yang mencukupi akan memudahkan menghasilkan kinerja optimal dalam menyelesaikan tanggungjawabnya (Hemawan et al., 2020). Kompetensi SDM menjadi faktor utama karena dalam menciptakan laporan keuangan yang berkualitas diperlukan SDM sebagai pelaku utama dalam sistem akuntansi. Pada penelitian Andrian et al. (2022), Rika Widianita (2023), dan Mangar et al (2022) memperlihatkan bahwa variabel kompetensi SDM mempunyai pengaruh positif atas kualitas laporan keuangan. Namun bertolakbelakang dengan riset Ummah, (2019) yang menyimpulkan kompetensi SDM berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan dalam penelitian Animah et al (2020) dan Sudarta et al (2022) hasil pengujian menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya

manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. (Animah et al., 2020).

KAJIAN LITERATUR

Stewardship Theory

Stewardship teori menjelaskan bagaimana manajemen tidak termotivasi pada tujuan individu ataupun kepentingan pribadi manager, tetapi lebih pada kepentingan organisasi atau lembaga serta keinginan prinsipal (Donalson, L., & Davis, 1991). Dengan demikian manajemen sebagai pengelola organisasi akan berusaha menjalin hubungan yang harmonis dengan prinsipal. Kalaupun sampai terjadi perbedaan kepentingan, *steward* akan berpikir rasional dengan lebih memperhatikan kepentingan prinsipal sebagai pilihan utama.

Kualitas Laporan Keuangan

Laporan keuangan sebagai output dari proses akuntansi menjadi pertimbangan utama dalam proses pengambilan keputusan stakeholder. Agar keputusan yang didasarkan atas laporan keuangan tepat, laporan tersebut harus memiliki kualitas yang optimal. Karakteristik kualitatif sebuah laporan keuangan adalah ukuran normatif yang perlu direalisasikan pada informasi akuntansi. Kualitas laporan keuangan menjadi indikator bisnis perusahaan yang mencakup data keuangan untuk jangka waktu tertentu. Agar informasi yang dihasilkan oleh laporan keuangan bermanfaat dan *meaningfull*, laporan keuangan harus memenuhi persyaratan kualitatif diantaranya bersifat relevan, dapat diandalkan, dapat diperbandingkan dan mudah dipahami (Daranaatha, 2016).

Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Sistem Informasi Akuntansi sebagai kumpulan sumber daya dan mekanisme yang didesain guna mengolah data finansial serta data lainnya ke dalam informasi yang diperlukan oleh stakeholder (Saputri et al., 2023). SIA menjadi sebuah kebutuhan agar menghasilkan sistem pengolahan data yang akurat dan akuntabel. Setidaknya diperlukan enam komponen utama untuk membangun sistem informasi akuntansi yaitu pengguna, prosedur operasional, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi, serta pengendalian internal guna melindungi sistem.

Sistem Pengendalian Internal (SPI)

SPI bertujuan untuk mencegah penyalahgunaan sumber daya perusahaan, memastikan keakuratan data akuntansi, dan memastikan bahwa semua karyawan secara efektif memenuhi dan menerapkan persyaratan manajemen dan ketentuan hukum (Sambuaga, 2020). Sistem pengendalian internal sebagai infrastruktur yang kuat guna meningkatkan kepatuhan terhadap hukum serta mengurangi kesalahan serta masalah dalam transaksi keuangan.

Kompetensi Sumber Daya Manusia

Kompetensi merupakan kumpulan perilaku, pengetahuan, dan kualitas yang diperlukan orang untuk melaksanakan tugasnya di perusahaan dan mencapai hasil positif terkait dengan tujuannya (Nurefendi, 2015). Kompetensi SDM menunjukkan kualitas SDM yang memiliki dampak besar pada keberhasilan perusahaan. Kompetensi SDM umumnya merujuk pada tiga kemampuan dasar, yaitu meliputi pengetahuan, keterampilan, serta sikap. Dalam kaitannya dengan sektor finansial, jika kemampuan SDM dimanfaatkan dengan benar maka akan berpengaruh pada kualitas laporan keuangan (Leiwakabessy, 2020).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan antara SIA, SPI, serta kompetensi SDM terhadap kualitas laporan keuangan. Jenis penelitian ini adalah asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Sebanyak 68 responden yang berasal dari karyawan BPJS Ketenagakerjaan Kab. Jepara dipilih menjadi sampel penelitian melalui teknik sampling jenuh. Data yang dipakai adalah data primer yang didapatkan melalui angket. Regresi linier berganda dipilih sebagai metode analisis data penelitian.

PEMBAHASAN

Berikut deskriptif data responden dilihat dari berbagai kategori:

Tabel 1
Metadata Sampel

No	Keterangan	Jumlah	Presentase (%)
1	Jenis Kelamin		
	Pria	52	76,5
	Wanita	16	23,5
2	Usia		
	20 - 30 tahun	15	22,1
	31 - 40 tahun	12	17,6
	> 40 tahun	41	60,3
3	Pendidikan terakhir		
	s/d SMA	2	2,9
	s/d S1	62	91,2
	s/d S2	4	5,9
4	Lama Bekerja		
	1 - 5 tahun	5	7,4
	6 - 10 tahun	33	48,5
	> 10 tahun	30	44,1

Sumber: Hasil Angket yang Disebar Peneliti (2024)

Mendasarkan pada Tabel 1 menunjukkan dari total 68 responden, dilihat dari aspek jenis kelamin mayoritas yaitu sebesar 52 orang atau 76,5% adalah laki laki. Sedangkan dilihat dari aspek usia mayoritas yaitu sebanyak 41 responden atau 60,3% dari total sampel penelitian berusia lebih dari 40 tahun. Pada aspek pendidikan, mayoritas responden yaitu sebanyak 62 orang atau 91,2% adalah berpendidikan S1. Terkait dengan pengalaman kerja, sebanyak 33 responden atau 48,5% memiliki pengalaman kerja 6-10 tahun.

Hasil Analisis Data

Uji F

Hasil pengujian simultan diperlihatkan pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2						
Uji F						
ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.064	3	2.688	4.352	.044 ^b
	Residual	48.568	64	7.634		
	Total	49.632	67			

Sumber: Output Pengolahan Data (2024)

Berdasarkan besarnya df1 yaitu 3 dan df2 yaitu 64 maka diperoleh nilai F tabel sebesar 2,748. Hasil pengujian menunjukkan besarnya nilai F hitung 4,352, lebih besar dari F tabel yaitu 2,748. Sedangkan taraf signifikansi sebesar 0,044 kurang dari 0,05. Maka variabel bebas SIA, SPI, serta Kompetensi SDM secara simultan berpengaruh signifikan atas Kualitas Laporan Keuangan.

Koefisien Determinasi (*adjusted R²*)

Koefisien determinasi merupakan ukuran yang memperlihatkan tingkat kemampuan variabel bebas dalam memberikan pengaruh terhadap variabel terikat (Ghozali, 2019). Berikut merupakan hasil pengujian koefisien determinasi:

Tabel 3					
Uji Koefisien Determinasi					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.743 ^a	.624	.630	2.763	2.046

Sumber: Output Pengolahan Data (2024)

Hasil pengujian menunjukkan besarnya nilai *Adjusted R Square* (R^2) adalah 0,630. Maknanya variabel Kualitas Laporan Keuangan 63%-nya dijelaskan oleh variabel SIA, SPI, dan Kompetensi SDM dan 37% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diakomodir pada riset ini.

Uji t

Uji t bertujuan menguji secara terpisah dari masing masing hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut adalah hasil pengujian parsial:

Tabel 4
Uji t

Variabel	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	58.065	6.111		9.502	.000
SIA	.234	.690	.049	2.340	.035
SPI	.322	.635	.729	3.508	.013
Kompetensi SDM	.368	.811	.117	3.839	.048

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: Output Pengolahan Data (2024)

Pengaruh variabel SIA (X1) terhadap kualitas laporan keuangan (Y) ditunjukkan dari besarnya t hitung $2,340 > t$ tabel $1,998$ serta taraf signifikasi sebesar $0,035 < 0,05$. Kondisi tersebut bermakna SIA berpengaruh positif signifikan atas kualitas laporan keuangan. Pengaruh variabel SPI (X2) terhadap kualitas laporan keuangan (Y) ditunjukkan dari besarnya t hitung $3,508 > t$ tabel $1,998$ serta taraf signifikasi $0,013 < 0,05$. Hal ini bermakna SPI berpengaruh positif signifikan atas kualitas laporan keuangan. Selanjutnya pengaruh variabel kompetensi SDM (X3) atas kualitas laporan keuangan (Y) ditunjukkan oleh besarnya t hitung $3,839 > t$ tabel $1,998$ serta taraf signifikasi $0,048 < 0,05$. Hal ini bermakna kualitas SDM memiliki pengaruh positif signifikan atas kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terhadap Kualitas Laporan Keuangan

SIA merupakan sistem, proses, dan prosedur pengolahan data finansial menjadi sebuah informasi keuangan. SIA yang efektif dan efisien memberikan kemudahan bagi pengguna untuk memeriksa data keuangan yang cepat, akurat, serta relevan dan sesuai prosedur akuntansi. Teori *Stewardship* berfokus pada bagaimana manajer atau pengelola organisasi bertindak sebagai "*steward*" (pengelola) yang memiliki niat baik untuk melayani kepentingan organisasi dan pemangku kepentingan lainnya, bukan semata-mata untuk keuntungan pribadi.

Penerapan SIA yang tepat dapat dilihat sebagai mekanisme yang membantu pengelola dalam bertindak lebih transparan dan akuntabel dalam menghasilkan laporan. Oleh karena itu, penerapan SIA yang semakin baik, semakin efektif manajemen dalam menyajikan laporan

keuangan yang reliabel, yang mencerminkan integritas serta kinerja organisasi. Penerapan SIA yang baik memungkinkan pengelola untuk menyajikan data keuangan lebih akurat, tepat waktu, serta relevan, dengan berdasarkan pada prinsip akuntansi yang ada.

Riset ini sejalan dengan penelitian Setiyowati dan Kuntadi (2023), Pramesti dkk (2021) dan Putra (2022) yang menghasilkan kesimpulan SIA memiliki pengaruh positif signifikan atas kualitas laporan keuangan. Dengan demikian perusahaan perlu menerapkan SIA yang optimal agar mampu mempercepat proses penyusunan laporan sekaligus meningkatkan keakuratan atas laporan tersebut.

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal (SPI) terhadap Kualitas Laporan Keuangan

SPI sebagai prosedur dalam upaya pencegahan penyalahgunaan aset bisnis sekaligus menjamin ketersediaan informasi akuntansi dan keuangan yang tepat. SPI yang efektif memastikan laporan yang dihasilkan tersebut reliabel serta mencerminkan kondisi keuangan lembaga secara akurat (Yanti & Hidayah, 2023). Melalui SPI yang baik dapat membantu meningkatkan transparansi serta akuntabilitas dalam transaksi keuangan.

Riset ini memberikan bukti nyata bahwa SPI mempunyai pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan. SPI yang baik tidak hanya meningkatkan kualitas transaksi keuangan tetapi juga mampu meningkatkan kepercayaan pihak eksternal terhadap perusahaan. Hal ini senada dengan teori *Stewardship* dimana manajer berupaya untuk mengelola sumber daya yang dimilikinya agar mampu mencapai tujuan jangka panjang.

Penelitian ini searah dengan penelitian Setiyowati and Kuntadi (2023); Mangar, Anakotta, dan Kalau (2022); dan Wulansari (2020) yang menyatakan bahwa SPI mempunyai pengaruh positif signifikan atas kualitas laporan keuangan. Hal tersebut mengindikasikan perlunya mekanisme pengendalian dari internal perusahaan agar dapat memberikan kepastian seluruh prosedur akuntansi yang dijalankan telah sesuai dengan mekanisme. Dengan demikian output yang dihasilkan dapat sesuai dengan karakteristik kualitatif sebuah laporan keuangan yang handal.

Pengaruh Kompetensi SDM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Kompetensi SDM merujuk pada kualitas SDM yang dimiliki oleh sebuah entitas yang berdampak secara langsung terhadap *output* dan *outcome* yang dihasilkan. Guna mencapai sasaran kinerja yang tepat diperlukan sumber daya yang kompeten dalam bidangnya. Kompetensi SDM yang memadai mampu mendukung pelaksanaan tugas serta tanggung jawab secara profesional. Kompetensi sumber daya ini, meliputi pemahaman terhadap tolak ukur akuntansi yang berlaku, kemampuan

mengoperasikan sistem informasi akuntansi, serta keterampilan dalam melakukan analisis laporan keuangan. Melalui kompetensi ini, proses penyusunan laporan keuangan dapat dilakukan melalui lebih cepat serta meminimalkan potensi kesalahan (Leiwakabessy, 2020).

Teori *Stewardship* menjelaskan bahwa pengelola organisasi dianggap sebagai *steward* yang memiliki tanggungjawab mengelola sumber daya organisasi secara efisien dan akuntabel demi kepentingan stakeholder. Pengelola dengan kompetensi yang lebih tinggi cenderung dapat menjaga kepentingan organisasi dengan memastikan bahwa laporan yang disusun telah menunjukkan kondisi finansial yang riil (Puspitasari, 2017). Oleh karena itu, peningkatan kompetensi SDM dalam konteks ini mendukung pencapaian kualitas laporan yang lebih baik, yang searah terhadap tujuan keberlanjutan organisasi. Hal ini sejalan dengan riset Andrian dkk (2022), Widianita (2023) dan Mangar dkk (2022) yang menyimpulkan bahwa variabel kompetensi SDM memiliki pengaruh positif atas kualitas laporan keuangan. Dapat diartikan bahwa sumber daya manusia yang berkualitas akan mendukung proses suatu laporan keuangan.

KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini adalah: *Pertama*, sistem informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini mengindikasikan penerapan SIA yang efektif serta efisien dapat membantu meningkatkan ketepatan, relevansi, serta kredibilitas output laporan yang disajikan. *Kedua*, sistem pengendalian internal terbukti memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Sistem pengendalian internal terbukti mampu mendukung identifikasi kesalahan dan mencegah penipuan, sehingga menambah transparansi serta akuntabilitas (kualitas) laporan. *Ketiga*, kompetensi SDM terbukti mempunyai pengaruh positif signifikan atas kualitas laporan keuangan. Kompetensi yang lebih tinggi cenderung dapat menjaga kepentingan organisasi dan stakeholder lain, dengan memastikan bahwa laporan yang dihasilkan mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya.

Saran yang peneliti sampaikan untuk BPJS Ketenagakerjaan Kabupaten Jepara antara lain selalu berupaya untuk meningkatkan efektivitas SIA dengan peningkatan teknologi dan integrasi data lintas departemen, memperkuat sistem pengendalian internal dimulai dari tahap pencegahan, serta secara teratur meningkatkan kualitas SDM di dalam pengolahan data keuangan melalui diklat yang terprogram. Terhadap peneliti berikutnya, disarankan untuk dapat memperluas cakupan objek penelitian sekaligus bisa menggabungkan pendekatan

kuantitatif dengan pendekatan kualitatif sehingga dapat diperoleh data penelitian yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrian, A., Ashari, A., & N, D. H. (2022). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance, dan Disiplin Kerja terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Yudishtira Journal: Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside*, 2(3), 331–337. <https://doi.org/10.53363/yud.v2i3.44>
- Animah, Suryantara, A. B., & Astuti Widia. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 5(1), 99–109. <https://doi.org/10.29303/jaa.v5i1.93>
- Atharrizka, N., Nurjanah, Y., & Andrianto, T. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Informatika Kesatuan*, 1(2), 107–118. <https://doi.org/10.37641/jikes.v1i2.889>
- Azri, R., & Ruslim, H. (2023). Pengaruh Pengendalian Internal, Audit Internal, dan Good Corporate Governance (GCG) terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi, Koperasi & Kewirausahaan*, 14(6).
- Badan Pemeriksa Keuangan. (2023). *Laporan Hasil Pemeriksaan atas Laporan Keuangan BPJS Ketenagakerjaan Tahun 2022*.
- Barokah, Juniarti Dina; Kuntadi, Ris; Pramukty, R. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan: Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia. *Jurnal Kendali Akuntansi*, 1(3), 400–414. <https://doi.org/10.59581/jka-widyakarya.v1i3.550>
- Daranatha, S. (2016). *Sistem Informasi AKuntansi*. Salemba Empat.
- Donalson, L., & Davis, J. F. (1991). *Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.
- Filia, P. (2017). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Badan Usaha. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, 3(2), 189–215. <https://doi.org/10.20473/jmtt.v3i2.2401>
- Gea, O. O., & Putra, R. R. (2022). Good Corporate Governance terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Sistem Informasi Akuntansi sebagai Variabel Moderasi. *Owner*, 6(3), 1517–1525. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.992>
- Ghozali, I. (2019). *Desain Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Universitas Diponegoro.
- Hemawan, D. W., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, dan Good Corporate Governance terhadap Kualitas Laporan Keuangan BPRS di Wilayah Kerja Kantor Otoritas Jasa Keuangan Malang. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 09(11), 104–116.
- Herawati, Helmi. (2019). Pentingnya Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Unihaz*, 2(1), 1–10.
- Kansah, D. D., Utaminingtyas, T. H., & Fauzi, A. (2023). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas

- Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Pemanfaatan Teknologi Informasi sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Revenue, Jurnal Akuntansi*, 4(1), 405-419.
- Leiwakabessy, T. F. F. (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Sosial Humaniora*, 11(2), 214-224.
- Mangar, A. B., Anakotta, F. M., & Kalau, A. A. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sumber Daya Manusia, dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Universitas Pattimura Ambon*, 2(1), 1-17.
- Nurefendi. (2015). Pengembangan Sumber Daya Manusia Berbasis Kompetensi di Kantor Pemerintah Kota Bandar Lampung. *Jurnal Mimbar*, 31(1), 1-10. <https://repository.lppm.unila.ac.id/10972/1/839-3392-1-PB.pdf>
- Pramesti, I. G. A. A., Endiana, I. D. M., & Ardilia, D. P. D. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Lembaga Perkreditan Desa. *The 2nd Widyagama National Conference on Economics and Business (WNCEB 2021)*, WNCEB, 309-324.
- Rika Widianita, D. (2023). Analisis Permintaan Uang Perspektif Islam di Indonesia. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, VIII(1), 1-19.
- Roni Maulinda. (2021). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Tanjungbalai* [Universitas Negeri Sumatera Utara]. http://repository.uinsu.ac.id/13571/1/SKRIPSI_RONI_MAULINDA.pdf
- Sambuaga, F. R. (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia sebagai Variabel Moderasi. *KEUDA (Jurnal Kajian Ekonomi dan Keuangan Daerah)*, 5(1). <https://doi.org/10.52062/keuda.v5i1.1224>
- Saputri, H., Kusnaedi, U., & Asmana, Y. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Jasa di Jakarta Utara. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin, Volume 1*,(4), 102-109. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7932454>
- Sudarta, D., L.S, A. D. A. P., & Syamsuddin, S. (2022). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Kota Palopo). *Jurnal Akuntansi*, 1-20.
- Susanto, A. (2013). *Sistem Informasi Akuntansi: Struktur-Pengendalian-Resiko Pengembangan*. Edisi Perdana (1st ed.). Lingga Jaya.
- Syafrudin, S., Arnova, I., & Saputra, A. (2021). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dan Sistem Informasi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *JAZ:Jurnal Akuntansi Unihaz*, 4(2), 201. <https://doi.org/10.32663/jaz.v4i2.2443>
- Ummah, M. S. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Perusahaan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Pekalongan. *Jurnal Pekalongan Kota*, 11(1), 1-14.
- Wulansari. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi kasus pada PT

- POS). *Akuntansi*, 26–27.
- Yanti, S. R., & Hidayah, N. (2023). Pengaruh Implementasi Good Corporate Governance, Kompetensi Auditor Internal, dan Efektivitas Pengendalian Internal terhadap Kecurangan Praktik Perbankan dengan Whistleblowing System sebagai Variabel Moderasi. *Owner*, 7(2), 974–985. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1376>
- Yendrawati, R. (2013). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern dan Kapasitas Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan dengan Faktor Eksternal sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 17(2), 165–174. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol17.iss2.art7>